

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian tentang risiko kredit yang ada pada perbankan yang bertujuan untuk membuktikan pengaruh kecukupan modal, likuiditas, inflasi, dan suku bunga terhadap risiko kredit pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil melalui laporan keuangan tahunan pada bank konvensional. Pada penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 40 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan beberapa hasil. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh negatif terhadap risiko kredit. Tingkat kecukupan modal bank yang tinggi menggambarkan kemampuan bank dalam menanggung risiko kredit tinggi yang terjadi pada bank. Sedangkan pada tingkat likuiditas menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap risiko kredit. Pada hal tersebut terdapat kemungkinan yang terjadi pada bank di Indonesia tahun 2017 hingga 2019 yang salah satunya adalah *attitude* nasabah yang baik sehingga, risiko kredit yang terjadi tidak meningkat secara signifikan.

Faktor eksternal yaitu inflasi, dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap risiko kredit. Hal tersebut kemungkinan dikarenakan adanya perbedaan persepsi antara bank. Beberapa bank beranggapan bahwa meningkatnya inflasi tidak akan berlangsung lama dan pemerintah akan segera melakukan tindakan. Begitu pula dengan suku bunga yang ada pada bank, terdapat kemungkinan beberapa bank yang tidak mengikuti naik atau turunnya *BI Rate* sebagai dasar dalam pengambilan keputusan penyaluran kredit.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan penelitian dalam melakukan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 faktor internal yaitu kecukupan modal dan likuiditas dan 2 faktor eksternal yaitu inflasi dan suku bunga. Sehingga, penelitian hanya dapat menjelaskan faktor yang memengaruhi risiko kredit melalui empat variabel tersebut.
2. Penggunaan variabel inflasi dalam penelitian yang mengakibatkan terjadinya multikolinearitas pada data penelitian yang mengharuskan peneliti untuk mengurangi data yang terjangkit multikolinearitas. Sehingga, nilai koefisien beta tidak dapat mengukur variabel terikat secara lebih akurat dan hasil penelitian ini belum dapat menjelaskan hasil penelitian perbankan secara keseluruhan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan atas hasil dan keterbatasan dalam penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang dapat memengaruhi risiko kredit. Sehingga, dengan adanya penambahan variabel tersebut dapat menggambarkan faktor lain yang mampu memengaruhi risiko kredit yang terjadi pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor eksternal lain untuk mengukur pengaruh terhadap risiko kredit. Sehingga, dalam melakukan pengujian hipotesis didapatkan hasil lebih akurat dan dapat menjelaskan hasil penelitian perbankan secara keseluruhan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dalam karakteristik yang sama seperti contohnya adalah perbankan BUMN. Sehingga, hasil yang didapatkan dari hasil penelitian lebih maksimal dalam menjelaskan pengaruh risiko kredit yang terjadi pada perbankan dalam karakteristik masing-masingnya.